

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri perdagangan di Indonesia sebagai negara berkembang sangatlah esensial sebagai landasan pembangunan dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Industri merupakan sentral ekonomi masyarakat pada masa ini dan merupakan motor penggerak yang memberikan dasar bagi peningkatan kemakmuran hidup masyarakat industri juga akan meningkatkan mutu sumberdaya manusia dan kemampuannya memanfaatkan secara optimal sumber daya alam.

Struktur mata pencaharian menurut Suharyono (2005:50) sering dipakai untuk membandingkan tingkat kemajuan ekonomi wilayah. Dengan adanya industri kecil seperti pengrajin anyaman bambu maka dapat meningkatkan produktivitas tenaga manusia dan juga sebagai penyokong perekonomian negara. Dengan kuatnya perekonomian tingkat bawah, maka akan menjadi penopang industri-industri besar sehingga perkembangan perekonomian diharapkan semakin kuat. Industri kecil dapat berperan dalam menyediakan sumbangan pada pendapatan daerah dan menyediakan kesempatan kerja disektor pertanian.

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Hasil industri tidak hanya berupa barang tetapi juga dalam bentuk jasa menurut UU No, 3 Tahun 2014 tentang perindustrian. Umumnya industri rumahan menurut Ananda (2015) adalah tergolong sektor informal yang berproduksi secara unik, terkait dengan kearifan lokal, sumber daya setempat dan mengedepankan buatan tangan. *Home industry* bergerak dalam skala kecil, dari tenaga kerja yang bukan professional, modal yang kecil, dan produksi hanya secara musiman.

Desa Purwaraja yang berada di Kecamatan Rajadesa mempunyai berbagai macam potensi, diantaranya adalah potensi industri di bidang

anyaman bambu yang berbeda disetiap dusun. Persebaran keragaman anyaman bambu ini dapat dikaji dengan sistem informasi geografis untuk melihat bagaimana persebaran hingga memberikan dampak pada bidang informasi secara lebih singkat. Khususnya dalam memberikan informasi dengan kajian SIG memberikan keuntungan bagi pelaku industri. Kontribusi usaha kecil rumah tangga anyaman bambu di terhadap pembangunan ekonomi di Desa Purwaraja Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis sangatlah besar. Hal ini tercermin dari permintaan anyaman bambu yang banyak serta pemasaran yang luas sehingga dapat menyerap tenaga kerja. Teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) yang dapat digunakan sepenuhnya dalam dunia usaha yang tertuang dalam bentuk *website* di internet guna mempromosikan usaha dan produk yang dihasilkan dan informasi lokasi usaha pemilik usaha. Kegunaan dari sistem ini adalah dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat yang ada di daerah Kabupaten Ciamis mengenai informasi yang diberikan.

Sistem informasi geografis menurut Bafdal (2011) dapat didefinisikan sebagai kombinasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang memungkinkan untuk mengelola (*manage*), menganalisa, memetakan informasi spasial berikut data atributnya (data deskriptif) dengan akurasi kartografi. SIG terdiri dari berbagai komponen, tidak hanya perangkat keras dan lunak, tetapi harus tersedia data geografis yang akurat dan sumber daya manusia untuk melaksanakan perannya dalam memformulasikan dan menganalisa suatu fenomena geosfer sesuai dengan kebutuhan lapangan. Sistem informasi geografis dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas dalam memberikan kemudahan bagi setiap orang dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Sistem informasi geografis dapat dijadikan suatu sistem bagi orang yang ingin memperoleh berbagai jenis informasi, baik fenomena geosfer maupun gejala sosial lain yang terjadi di suatu daerah.

Dengan pernyataan tersebut bahwasannya sistem informasi

geografis ini sangat berguna dalam menyajikan berbagai macam informasi tentang keruangan, khususnya membuat peta persebaran serta *webgis* tentang keragaman anyaman bambu di Desa Purwaraja Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis. Melalui informasi digital berbasis *web* yang didapat dengan cepat dan mudah akan memudahkan konsumen, baik lokal maupun luar negeri yang ingin mengunjungi suatu anyaman bambu tersebut tanpa harus menjelajahi seluruh desa serta melakukan transaksi dengan mudah dengan melihat informasi yang ada. Pola sebaran serta pemasaran akan terlihat dalam peta sebaran sehingga memudahkan dalam perencanaan bagi pemerintah desa serta masyarakat dalam melihat peluang industri kecil rumah tangga anyaman bambu kedepannya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan serta lemahnya informasi mengenai sebaran keragaman anyaman bambu di Desa Purwaraja Kecamatan Rajadesa, berkeinginan untuk penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Sebaran Industri Kecil Rumah Tangga Anyaman Bambu Menggunakan Sistem Informasi Geografis Berbasis *WebGis* di Desa Purwaraja Kecamatan Rajadesa, Kabupaten Ciamis”

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada permasalahan tersebut, maka dikemukakan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana karakteristik kegiatan industri kecil rumah tangga anyaman bambu di Desa Purwaraja Kecamatan Rajadesa, Kabupaten Ciamis?
- b. Bagaimana sebaran industri kecil rumah tangga anyaman bambu di Desa Purwaraja Kecamatan Rajadesa, Kabupaten Ciamis?
- c. Bagaimana rancangan sistem informasi geografis berbasis *webgis* sebaran industri kecil rumah tangga anyaman bambu di Desa Purwaraja Kecamatan Rajadesa, Kabupaten Ciamis?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan timbulnya pemahaman ganda (ambigu) terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka ditegaskan beberapa istilahnya sebagai berikut:

1.3.1 Karakteristik

Karakteristik adalah tanda, ciri atau fitur yang bisa digunakan sebagai

Identifikasi. Karakteristik juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang bisa membedakan satu hal dengan hal yang lainnya.

1.3.2 Sebaran

Sebaran adalah suatu keruangan berupa gejala-gejala geografi yang berhubungan dengan suatu wilayah tertentu dipermukaan bumi.

1.3.2 Industri Kecil Rumah Tangga

Industri kecil rumah tangga menurut Riyansyah,dkk (2018), adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil . Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena kegiatan ekonomi ini berpusat dirumah.

1.3.4 Anyaman Bambu

Anyaman bambu adalah kerajinan tangan (*handicraft*) yang terbuat dari bambu. Anyaman bermaksud proses menyilangkan bahan-bahan daripada tumbuh-tumbuhan untuk dijadikan satu rumpun yang kuat dan boleh digunakan.

1.3.5 Sistem Informasi Geografis (SIG)

Sistem informasi geografis adalah suatu sistem yang diaplikasikan untuk memperoleh,menyimpan, menganalisa serta mengolah data yang terkait dengan atribut lalu hasil yang didapatkan berupa data digital terhadap permukaan bumi ataupun gejala geosfer dipermukaan bumi.

1.3.6 *WebGIS*

WebGIS menurut Taufik, dkk (2019), adalah prosedur atau proses merancang , menerapkan dan menghasilkan dan menghasilkan peta dalam bentuk digital melalui media *world wide web* (www), atau dapat

juga diartikan, pemetaan web adalah istilah umum untuk melihat dan mengambil informasi spasial melalui media web atau internet. Komponen utama sistem pemetaan web adalah *web map server* dan *web map client*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

- 1.4.1 Untuk mengetahui bagaimana karakteristik kegiatan industri kecil rumah tangga anyaman bambu di Desa Purwaraja Kecamatan Rajadesa, Kabupaten Ciamis ?
- 1.4.2 Untuk mengetahui bagaimana sebaran industri kecil rumah tangga anyaman bambu di Desa Purwaraja Kecamatan Rajadesa, Kabupaten Ciamis?
- 1.4.3 Untuk mengetahui bagaimana rancangan sistem informasi geografis berbasis *webgis* sebaran industri kecil rumah tangga anyaman bambu di Desa Purwaraja Kecamatan Rajadesa, Kabupaten Ciamis?

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kegunaan sebagai berikut :

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan bagi para ilmuwan untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang sistem informasi geografis berupa *webGIS* yang menyajikan data suatu objek yang dituangkan berupa data yakni peta dan *web* serta kemudahan penyampaian informasi dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

1.5.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi Desa Purwaraja : Dengan melihat karakteristik dan persebaran anyaman bambu di Desa Purwaraja Kecamatan Rajadesa yakni kemudahan dalam mengakses lokasi secara digital suatu anyaman

bambu tertentu dan memudahkan dalam proses transaksi.

- b. Bagi Penulis : Dapat menambah pengalaman dan wawasan berfikir dalam memahami Sebaran Industri Kecil Rumah Tangga Anyaman Bambu menggunakan Sistem Informasi Geografis berbasis *webgis* di Desa Purwaraja Kecamatan Rajadesa. Kabupaten Ciamis